

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Salah satu alasan dari identitas visual yang belum baik adalah karena pemerintah kota binjai tidak menyadari pentingnya identitas visual yang baik untuk sebuah kota. Selain itu, juga karena identitas visualnya yang bukan prioritas bagi program pemerintah. Sehingga secara ide dan implementasinya tidak maksimal. Tidak hanya dari segi estetikanya, tetapi juga penting untuk mempertimbangkan fungsi dari setiap elemen visual. Efek dari mengabaikan identitas visual menciptakan *brand awareness* terhadap Binjai Kota Rambutan yang kurang baik.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka dilakukan perancangan identitas visual melalui proses brainstorming lalu menemukan kata kuncinya dan menentukan studi visual untuk referensi. Kemudian membuat sketsa logo dan menentukan studi tipografi dan warna. Hasil akhirnya berupa logo, identitas visual, *graphic standart manual*, dan juga supergrafis dengan tema alami dan minimalis sebagai media utama. Lalu dilakukan juga perancangan banner, decal mobil, *merchandising*, dan juga implementasi *landmark* sebagai media pendukung. Untuk itu identitas visual ini dapat menjadi solusi dalam upaya meningkatkan *brand awareness* dan menambah pengunjung ke Kota Binjai sehingga dapat menjadi daya tarik baru bagi masyarakat.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari perancangan identitas visual Binjai Kota Rambutan, Berikut adalah saran saran yang dapat menyempurnakan hasil dari perancangan ini.

1. Diharapkan dapat bekerja sama dengan dinas yang terkait dengan topik perancangan identitas visual kali ini seperti dinas kominfo dan juga dinas pariwisata
2. Diharapkan pemerintah nantinya dapat menggunakan identitas visual dengan konsisten agar lebih meningkatkan kesadaran masyarakat dengan *brand awareness* Kota Binjai.